



Analisis SWOT Terhadap Penggunaan Aplikasi dan Website Medium Sebagai Media Literasi Digital bagi Siswa

Quthb Ayyash¹ Taufik Muhammad² Alfadh Habibie³

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: quthbayyash@gmail.com¹ taofik.muhammad@umtas.ac.id² alfadl@umtas.ac.id³

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penguatan literasi digital di kalangan siswa. Di tengah masifnya penyebaran informasi melalui internet dan media sosial, siswa perlu memiliki kemampuan berpikir kritis dalam memilah informasi yang valid. Salah satu platform yang berpotensi mendukung peningkatan literasi digital adalah Medium, sebuah aplikasi dan website yang menyediakan berbagai artikel dan tulisan reflektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Medium sebagai media literasi digital siswa dengan menggunakan metode analisis SWOT. Penelitian dilakukan secara kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada siswa untuk mengevaluasi aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari penggunaan Medium. Hasil analisis menunjukkan bahwa Medium berada pada kuadran Strength-Opportunities (SO) dengan skor tertinggi 3,55, yang menunjukkan posisi strategisnya sangat menguntungkan dan prospektif. Strategi agresif atau growth strategy menjadi pendekatan yang tepat, yaitu dengan memaksimalkan kekuatan internal seperti tampilan antarmuka yang menarik, bebas iklan, dan fokus konten mendalam, serta memanfaatkan peluang eksternal seperti meningkatnya minat siswa terhadap literasi digital. Dengan demikian, Medium dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagai sarana untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, menulis, dan berkomunikasi secara digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemanfaatan teknologi secara bijak dan optimal dalam meningkatkan literasi digital siswa.

Kata Kunci: Literasi Digital, Medium, SWOT, Siswa, Strategi Agresif

Abstract

The rapid advancement of information and communication technology has significantly impacted the field of education, particularly in strengthening students' digital literacy. In an era where information is widely disseminated through the internet and social media, students must develop critical thinking skills to distinguish valid information from misinformation. One platform that holds potential in supporting digital literacy development is Medium, an application and website that provides various reflective and informative articles. This study aims to analyze the use of Medium as a digital literacy tool for students using the SWOT analysis method. The research employed a quantitative approach through the distribution of questionnaires to assess the strengths, weaknesses, opportunities, and threats associated with Medium. The analysis results place Medium in the Strength-Opportunities (SO) quadrant with the highest score of 3.55, indicating a highly favorable and strategic position. An aggressive or growth strategy is the most appropriate approach—maximizing internal strengths such as a clean user interface, ad-free reading experience, and in-depth content, while leveraging external opportunities such as increasing student interest in digital reading and writing. Therefore, Medium can be integrated into formal education as a tool to foster critical thinking, writing, and digital communication skills. This research is expected to contribute to the wise and optimal use of technology in enhancing students' digital literacy skills.

Keywords: Digital Literacy, Medium, SWOT



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan dan literasi. Kemudahan akses terhadap internet dan media sosial menghadirkan peluang besar dalam proses penyebaran informasi. Namun, di balik kemudahan tersebut, muncul tantangan baru berupa penyebaran informasi yang tidak valid, seperti hoaks, ujaran kebencian, dan misinformasi digital. Fenomena ini diperkuat oleh data Masyarakat Antifitnah Indonesia (MAFINDO), yang mencatat bahwa penyebaran hoaks melalui media sosial seperti YouTube, TikTok, Facebook, dan Twitter di Indonesia pada tahun 2024 mengalami peningkatan signifikan. Kondisi ini menuntut adanya peningkatan kemampuan literasi digital, khususnya di kalangan siswa sebagai generasi digital yang sangat aktif dalam penggunaan teknologi. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mengakses informasi, tetapi juga keterampilan dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyebarkan informasi secara kritis dan etis. Siswa sebagai pengguna aktif media digital sering kali belum memiliki kemampuan yang cukup untuk membedakan informasi yang valid dengan yang menyesatkan. Oleh karena itu, dibutuhkan media atau *platform* yang dapat mendukung pengembangan keterampilan literasi digital secara efektif dan menyenangkan.

Salah satu platform yang memiliki potensi besar dalam mendukung penguatan literasi digital adalah *Medium*. *Medium* merupakan platform daring yang menyediakan berbagai artikel, baik ilmiah maupun opini, yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan reflektif dan kritis. Platform ini menyediakan ruang terbuka bagi siswa untuk mengakses, membaca, menulis, serta berdiskusi mengenai berbagai topik aktual, sehingga dapat menjadi sarana efektif dalam pembelajaran literasi digital. Namun, sejauh ini, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas *Medium* sebagai media pembelajaran literasi digital, terutama di kalangan siswa sekolah menengah. Untuk itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi dan website *Medium* sebagai media literasi digital dengan menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai potensi, kelemahan, peluang, serta tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan *Medium* oleh siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan strategi optimalisasi pemanfaatan *Medium* dalam mendukung peningkatan kemampuan literasi digital siswa, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang bijak dan produktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi dan website *Medium* sebagai media literasi digital bagi siswa kelas VII di MTs Al-Munawarah, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *Medium*, penelitian ini menerapkan metode analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang berfungsi untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan penggunaan platform sebagai media literasi digital. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Munawarah yang berlokasi di Desa Sukamenak, Kecamatan Sukaresik, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, pada periode Januari hingga Juli 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah sebanyak 40

responden, sedangkan objek penelitiannya adalah pandangan siswa terhadap penggunaan aplikasi dan website *Medium* dalam meningkatkan kemampuan literasi digital mereka. Pelaksanaan penelitian melalui beberapa tahap, yaitu: studi literatur untuk memperoleh landasan teoritis mengenai literasi digital, platform *Medium*, dan teknik analisis SWOT; perancangan blog di platform *Medium* yang berisi konten literasi digital; pelaksanaan uji coba oleh siswa terhadap blog yang telah dibuat; penyusunan dan penyebaran angket berbasis skala Likert (1–4) untuk mengevaluasi pengalaman siswa berdasarkan empat kategori SWOT; serta pengolahan dan analisis data menggunakan matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*) yang kemudian diplot ke dalam kuadran SWOT untuk merumuskan strategi optimal.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu angket tertutup yang diisi oleh siswa untuk menilai pengalaman mereka menggunakan *Medium* sebagai media literasi digital; wawancara dengan tenaga pendidik untuk menggali informasi mendalam mengenai kondisi literasi digital siswa; dan studi literatur untuk memperoleh referensi teoritis dari buku, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dirancang berdasarkan hasil wawancara awal dengan siswa dan disusun dalam bentuk pernyataan sikap sesuai aspek SWOT. Kuisisioner ini telah divalidasi oleh ahli di bidang literasi digital dan media pendidikan untuk menjamin validitas dan reliabilitasnya. Dalam pengumpulan dan pengolahan data, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti laptop, ponsel, internet, serta alat tulis. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis dengan menentukan bobot dan rating pada setiap faktor SWOT, menghitung skor pembobotan, dan menjumlahkannya untuk menentukan posisi strategi. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk kuadran SWOT guna mengetahui strategi yang paling relevan, yaitu strategi SO, WO, ST, atau WT. Dari posisi kuadran inilah ditentukan strategi optimalisasi pemanfaatan *Medium* sebagai media literasi digital yang efektif dan mendukung peningkatan literasi digital siswa secara berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

No	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Jumlah	Rating	Bobot	Skor
1	Dapat digunakan dengan mudah	121	3	0,117	0,35
2	Menu mudah dipahami	121	3	0,117	0,35
3	Fitur pencarian membantu	122	3	0,118	0,36
4	Mengunggah tulisan mudah	117	3	0,113	0,33
5	Tidak adanya iklan pada aplikasi medium	126	3	0,122	0,38
	Total kekuatan	607		0,585	1,78
No	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Jumlah	Rating	Bobot	Skor
1	Artikel banyak ditulis dalam bahasa asing	84	2	0,081	0,17
2	Tidak ada fitur pengguna baru	86	2	0,083	0,18
3	Tampilan monoton	96	2	0,093	0,22
4	Kurang fitur interaktif	83	2	0,080	0,17
5	Beberapa artikel harus langganan	81	2	0,078	0,16
	Total kelemahan	430		0,415	0,89
	Total faktor Internal	1037		1,00	2,67

Jumlah bobot untuk kekuatan sebesar (0,585) lebih besar dari bobot kelemahannya sebesar (0,415), sedangkan total skor kekuatan dan kelemahan sebesar (2,67). Hal ini

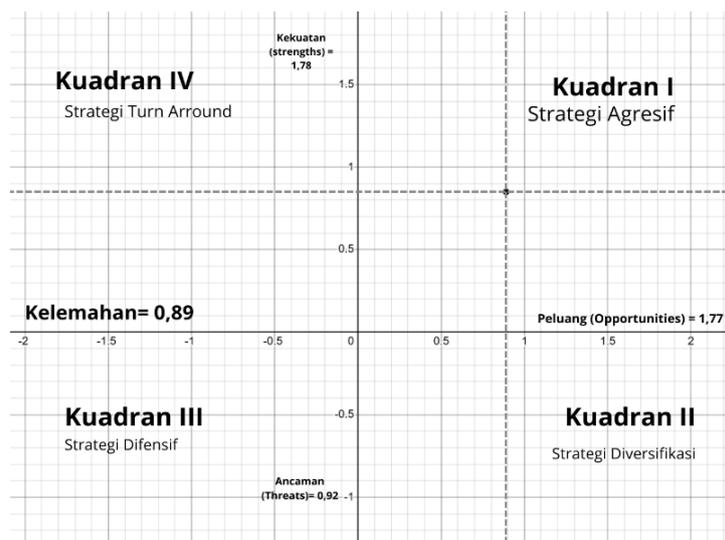
menunjukkan bahwa strategi perusahaan efektif dalam memanfaatkan kekuatan dan meminimumkan kelemahan internalnya.

No	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Jumlah	Rating	Bobot	Skor
1	Perangkat yang mempunyai	122	3	0,117	0,36
2	Panduan guru	120	3	0,115	0,34
3	Sarana pembelajaran baru	115	3	0,110	0,32
4	Membantu meningkatkan daya kritis	126	3	0,120	0,38
5	Meningkatkan kesempatan untuk menulis	126	3	0,120	0,38
	Total	609		0,582	1,77
No	Ancaman (<i>Threats</i>)	Jumlah	Rating	Bobot	Skor
1	Tampilan Pada aplikasi dan website medium monoton	81	2	0,077	0,16
2	banyak aplikasi yang lebih interaktif	85	2	0,081	0,17
3	Artikel umum tidak tervalidasi	92	2	0,088	0,20
4	Ketergantungan pada perangkat	86	2	0,082	0,18
5	Baur antara artikel opini dan fakta	93	2	0,089	0,21
	Total	437		0,418	0,92
	Total Faktor Eksternal	1046		1,00	2,69

Jumlah bobot untuk peluang sebesar (**0,582**) lebih besar dari bobot ancamannya sebesar (0,418), sedangkan total nilai skor peluang dan ancaman sebesar (2,69) nilai tersebut lebih dari (2,5) dari nilai rata-rata standart. Hal ini menunjukkan bahwa strategi efektif dalam penggunaan aplikasi medium sebagai media literasi digital adalah dengan memanfaatkan peluang dan meminimumkan ancaman eksternal.

Analisis *Strenght, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT)*

Setelah perhitungan faktor internal dan faktor eksternal, kemudian dimasukkan kedalam matriks SWOT sebagai berikut:



Keterangan gambar: Nilai kekuatan dikurangi nilai kelemahan ($1,78 - 0,92=0,86$) dan nilai peluang dikurangi nilai ancaman ($1,77 - 0,92= 0, 85$). Maka, titik perpotongan faktor internal dan faktor eksternal berada di kuadran 1 (0,86 dan 0, 85)

Eksternal Internal	<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<i>Opportunities</i>	$SO = 1,78 + 1,77 = 3,55$	$WO = 0,89 + 1,77 = 2,66$
<i>Threats</i>	$ST = 1,78 + 0,92 = 2,7$	$WT = 0,89 + 0,92 = 1,81$

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan terhadap penggunaan aplikasi dan website Medium sebagai media literasi digital oleh siswa, diketahui bahwa nilai tertinggi hasil evaluasi berada pada kuadran Strength–Opportunities (SO) dengan skor 3,55. Hal ini menunjukkan bahwa posisi strategis Medium berada dalam kondisi yang sangat menguntungkan dan prospektif. Kuadran SO menggambarkan bahwa kekuatan internal yang dimiliki oleh Medium dapat secara optimal digunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal yang tersedia. Dengan demikian, strategi yang paling relevan untuk diambil adalah strategi agresif, yaitu strategi yang berorientasi pada pertumbuhan (growth strategy), di mana seluruh potensi dan keunggulan Medium dimaksimalkan untuk mendukung peningkatan literasi digital siswa. Kekuatan-kekuatan utama yang dimiliki Medium mencakup tampilan antarmuka yang bersih dan mudah digunakan, tidak adanya gangguan iklan saat membaca, fokus pada konten yang mendalam dan reflektif, serta ketersediaan beragam topik yang relevan dengan minat dan usia siswa. Selain itu, Medium juga dilengkapi fitur bookmark, highlight, serta komunitas pembaca dan penulis yang aktif, yang semuanya sangat mendukung proses pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Kekuatan ini diperkuat oleh peluang eksternal, seperti meningkatnya minat siswa dalam membaca dan menulis secara digital, terbukanya ruang integrasi Medium ke dalam tugas dan aktivitas sekolah, serta kebutuhan akan platform yang dapat mendukung ekspresi diri dan publikasi karya siswa secara langsung di ruang digital. Dengan menempatkan hasil analisis pada kuadran SO, maka strategi utama yang dapat dioptimalkan adalah menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang yang ada. Sekolah dan guru dapat mendorong penggunaan Medium sebagai bagian dari kegiatan literasi, baik melalui penugasan membuat blog, menulis artikel reflektif, maupun mengembangkan proyek literasi digital yang dapat dipublikasikan secara langsung. Selain itu, guru juga dapat melakukan kurasi konten dan membimbing siswa dalam menggunakan Medium secara bijak dan produktif, sehingga platform ini tidak hanya menjadi media baca, tetapi juga sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menulis argumentatif, serta membangun etika berkomunikasi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan terhadap penggunaan aplikasi dan website Medium sebagai media literasi digital oleh siswa, diketahui bahwa nilai tertinggi hasil evaluasi berada pada kuadran Strength–Opportunities (SO) dengan skor 3,55. Hal ini menunjukkan bahwa posisi strategis Medium berada dalam kondisi yang sangat menguntungkan dan prospektif. Kuadran SO menggambarkan bahwa kekuatan internal yang dimiliki oleh Medium dapat secara optimal digunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal yang tersedia. Dengan demikian, strategi yang paling relevan untuk diambil adalah strategi agresif, yaitu strategi yang berorientasi pada pertumbuhan (growth strategy), di mana seluruh potensi dan keunggulan Medium dimaksimalkan untuk mendukung peningkatan literasi digital siswa. Kekuatan-kekuatan utama yang dimiliki Medium mencakup tampilan antarmuka yang bersih dan mudah digunakan, tidak adanya gangguan iklan saat membaca, fokus pada konten yang mendalam dan reflektif, serta ketersediaan beragam topik yang relevan dengan minat dan



usia siswa. Selain itu, Medium juga dilengkapi fitur bookmark, highlight, serta komunitas pembaca dan penulis yang aktif, yang semuanya sangat mendukung proses pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Kekuatan ini diperkuat oleh peluang eksternal, seperti meningkatnya minat siswa dalam membaca dan menulis secara digital, terbukanya ruang integrasi Medium ke dalam tugas dan aktivitas sekolah, serta kebutuhan akan platform yang dapat mendukung ekspresi diri dan publikasi karya siswa secara langsung di ruang digital. Dengan menempatkan hasil analisis pada kuadran SO, maka strategi utama yang dapat dioptimalkan adalah menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang yang ada. Sekolah dan guru dapat mendorong penggunaan Medium sebagai bagian dari kegiatan literasi, baik melalui penugasan membuat blog, menulis artikel reflektif, maupun mengembangkan proyek literasi digital yang dapat dipublikasikan secara langsung. Selain itu, guru juga dapat melakukan kurasi konten dan membimbing siswa dalam menggunakan Medium secara bijak dan produktif, sehingga platform ini tidak hanya menjadi media baca, tetapi juga sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menulis argumentatif, serta membangun etika berkomunikasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- C. Rumambi, D. Soepeno, J. L. A Tampenawas, A. Christopher Rumambi, D. Soepeno, And J. L. A Tampenawas, "Determination Of Marketing Strategy In Increasing Competitive Advantage By Using Swot Analysis In The Middle Of The Covid-19 Pandemic," Vol. 10, No. 3, Pp. 615–623, 2022.
- E. Garnika, B. Rohiyatun, and L. Najwa, "Implementasi Analisis Swot dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, vol. 4, no. 2, pp. 162–169, Dec. 2021, doi: 10.31539/alignment.v4i2.3031.
- E. Nurlailah and K. R. Nova Wardani, "Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Oleh-Oleh Khas Kota Pagaralam," *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, vol. 8, no. 4, pp. 1175–1185, Nov. 2023, doi: 10.29100/jipi.v8i4.4006.
- F. D. Lestari, M. Ibrahim, S. Ghufron, and P. Mariati, "Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 5087–5099, Oct. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1436.
- F. Kesuma Astuti And D. Sri Agustina, "Membangun Website Mts Negeri 01 Oku Timur Menggunakan Php Dan Mysql," 2022.
- H. Cipta, And D. Hatamar, "Buku Analisis Swot Hendra Cipta Dan Hatamar."
- Indra Foreman Onsu, Frans Singkoh, and Michael S. Mantiri, "Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa," 2019.
- M. Adlan Al Hawari Nasution And E. Suryana, "Rancangan Media Pembelajaran Berupa Aplikasi Augmented Reality Berbasis Android," 2023.
- M. Afif Salim and A. Bambang Siswanto, "Analisis SWOT dengan metode kuesioner," 2019. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/337673904>
- R. Veronika Br Ginting, D. Arindani, C. Mega Wati Lubis, and A. Pramai Shella, "Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi," 2021. [Online]. Available: <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Rasyid Arifin, "Sejarah Tentang Medium," Medium.Com.



S. Nurfadhillah, D. A. Ningsih, P. R. Ramadhania, And U. N. Sifa, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod III," 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

Vanya Karunia Mulia Putri and Serafice Gischa, "Literasi Digital : Pengertian, Prinsip, Manfaat dan Contoh," Kompas.com.